

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S (2006). Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta: PT.Gramedia Utama
- Atikah R (2016). Hubungan antara infeksi *soil transmitted helminthes* dengan status gizi pada siswa SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Azarine N (2015). Hubungan antara infeksi *soil transmitted helminthes* dengan status gizi pada anak kelas I-IV SDN 27 Olo, Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Brooker S, Bundy D (2009), Helminths Infection: Soil Transmitted Helminths (Geohelminths). In (Cook G, Zumla A ed) Manson's Tropical Disease 22nd edition. Philadelphia:Elsevier Saunders, pp 1515-1548.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC), 2015. Askariasis <http://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html> diakses Maret 2015
- Diknas Padang (2016). SDN 31 Pasir Kandang. <http://www.diknas-padang.org> diakses Februari 2016.
- Dinkes Padang (2014). Rekapitulasi laporan bulanan data kesakitan (LB1) Kota Padang, Sumatera Barat.
- Ditjen PPPL (2012). Seminar pengembangan strategi pengendalian kecacingan dan perilaku CTPS di Indonesia. <http://pppl.depkes.go.id/focus?id=781> diakses Desember 2015.
- Eddleston M, Davidson R, Brent A, Wilkinson R (2008). Gastroenterology. In Oxford Handbook of Tropical Medicine. United States:Oxford University Press, pp 318-319.
- Gibney MJ (2008). Public Health Nutrition. Jakarta:EGC.
- Gibson RS (1990). The Principles of Nutritional Assessment. New York: The Oxford University Press.
- Gillespie SH (2001). Intestinal nematodes. In (Gillespie SH, Pearson RD ed). Principles and Practice of Clinical Parasitology. England: John Wiley & Sons Ltd, pp 562-573.
- Handayani L, Riswati, Lestari D, Aimanah UI, Ipa M (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Sumatera Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Terbitan.litbang.depkes.go.id diakses Desember 2015.

- Natadisastra D dan Ridad A (2009). Parasitologi Kedokteran: ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Jakarta EGC, hal 72-85.
- Notoatmodjo (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, hal 182-184.
- Pasaribu (2008). Penentuan frekuensi optimal pengobatan missal askariasis dengan albendazol pada anak usia sekolah dasar dengan pendekatan model dinamika populasi cacing. Disertasi program pascasarjana USU. Medan. Diunduh dari <http://repository.usu.ac.id>. diakses Desember 2015.
- Renanti R (2015). Hubungan infeksi *Soil Transmitted Helmiths* dengan status gizi pada murid SDN 29 Purus Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Riskesdas (2013). Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) RI. <http://www.depkes.go/id> diakses Februari 2016
- Rohani (2015). Hubungan infeksi askariasis dengan status sosial ekonomi pada murid sekolah dasar negeri 29 Purus Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Rosali A (2013). Hubungan diare dengan status gizi balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Artikel Penelitian. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Samudrar N (2013). Hubungan infeksi kecacingan dengan status hemoglobin pada anak sekolah dasar di wilayah pesisir Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2013. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Artikel Penelitian. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Salbiah (2008). Hubungan Karakteristik Siswa dan Sanitasi Lingkungan dengan Infeksi Cacingan Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Balewang, Medan. Tesis.
- Simarmata N (2013). Perbandingan status gizi antara anak dengan dan tanpa infeksi *Soil Transmitted Helminths*. Thesis. Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Siregar CD (2006). Pengaruh infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah pada pertumbuhan fisik anak usia sekolah dasar. Sari Pediatri, Vol.8, No.2 hal. 112-117.
- Soedarto (2009). Pengobatan Penyakit Parasit. Jakarta: CV.Sagung Seto.

Sunarti, E (2004). Mengasuh dengan hati. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hal 59-60.

Supali T, Margono SS, Abidin SAN (2008). Nematoda. Dalam (Sutanto I, Ismid IS, Sjariffudin PK, Sungkar S ed) Parasitologi Kedokteran. Cetakan ke-4, Jakarta: Balai Penerbit FKUI, hal 6-29.

Supriasa, Fajar I, Bakri B (2012). Penilaian Status Gizi. Jakarta:EGC.

Supriastuti (2006). Infeksi Soil Transmitted Helminth: ascariasis, thichuriasis dan cacing tambang. Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

WHO (2012). Eliminating Soil-Transmitted Helminths as a public health Problem in Childern: progress report 2001-2010 and strategic plan 2011-2020. http://www.who.int/intestinal_worms/en/ diakses Desember 2015

Widoyono (2011) Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga, hal 175-184.

Yulni, Hadju V, Virani D (2013). Hubungan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makassar tahun 2013. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Sulawesi Selatan.

